

# MODEL STRUKTURAL PENGARUH SEARCH ENGINE TERHADAP PRESTASI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI MEDIASI

M. Haviz Irfani<sup>1)</sup>, Daniel Udjulawa<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, STMIK Global Informatika MDP

<sup>2</sup>Teknik Informatika, STMIK Global Informatika MDP

Jl. Rajawali No. 14, Palembang, 30113

Telp : (0711) 376400, Fax : (0711) nomor\_fax

E-mail : [haviz.irfani@mdp.ac.id](mailto:haviz.irfani@mdp.ac.id)<sup>1)</sup> [daniel@mdp.ac.id](mailto:daniel@mdp.ac.id)<sup>2)</sup>

---

## Abstrak

Peranan teknologi informasi seperti internet terlihat dari peringkat pengguna internet di Indonesia yang mencapai 83,7 juta pengguna pada tahun 2014 (sumber: kompas.com kategori sorotan media 2014). Selain itu, teknologi dalam dunia pendidikan pun sangat berpengaruh besar bagi perubahan budaya belajar siswa, baik dalam kegiatan akademik sekolah maupun non akademik. Hadimnya teknologi diharapkan mampu memberikan peningkatan efektifitas kerja dan nilai tambah kinerja para stakeholder yang terlibat di sekolah secara umum, secara khusus mampu merubah budaya belajar siswa yang tidak terbatas ruang dan waktu serta mempunyai akses yang sangat luas. Dalam memenuhi salah satu standar perpu nomor 19 tahun 2015 tersebut selain guru, siswa juga diharapkan proaktif dalam proses pendidikan pembelajaran misalnya dengan cara menggunakan layanan pencarian Google. Penggunaan search engine Google oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sudah menjadi kebutuhan untuk menyelesaikan tugas belajar ataupun sebagai kumpulan informasi penunjang. Sebagai konsekuensi dari kebutuhan yang memberikan dampak luar biasa baik bagi siswa yang aktif maupun yang pasif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini memodelkan secara structural beberapa variabel dan indikator dampak penggunaan search engine Google (sumber belajar, intensitas pengguna, kualitas informasi) oleh siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) dalam aktivitas belajarnya yang berkorelasi dengan motivasi belajar, serta motivasi belajar berkorelasi dengan prestasi belajar. Pengambilan data dengan cara kuisisioner pada tiga sekolah yaitu SMA Assanadiyah Palembang, SMA Xaverius 3 Palembang dan SMA Xaverius 2 Palembang. Data primer kuisisioner menggunakan skala likert (angka 1 sampai angka 5) yaitu mulai sangat tidak setuju sampai sangat setuju, menghasilkan persepsi siswa yang diambil secara acak pada siswa kelas X, XI, dan XII. Jumlah data yang diperoleh berjumlah 123 responden terdiri dari 30,9% laki-laki dan 69,1% perempuan. Selain itu data kelas X, XI dan XII masing-masing 8,6%, 57%, dan 34,4% diolah dengan aplikasi AMOS (Analysis Of Moment Structure) versi 22 untuk mendapatkan gambaran model structural beserta output dari hasil aplikasi, selain itu metode SEM (Structural Equation Model) untuk mendapatkan fit model structural yang nantinya dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemilihan topik, pengumpulan data awal, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, melakukan studi literatur, perumusan hipotesa, membuat model penelitian Penyusunan kuisisioner, uji kuisisioner, melakukan kuisisioner, membuat model structural dengan aplikasi AMOS dan SEM, mendapatkan model structural dan output aplikasi AMOS, dan terakhir menarik kesimpulan dan saran. Adapun variabel eksogen sebagai berikut sumber belajar (SB), Intensitas Pengguna (IP), dan Kualitas Informasi (KI). Variabel endogen yaitu Motivasi Belajar (MB) dan Prestasi Belajar (PB). Hipotesis yang diperoleh dari model penelitian adalah hipotesis H1 yaitu hipotesis menguji hubungan langsung antara variabel SB dengan variabel Y1 (H0: SB tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Y1; dan H1: SB memiliki pengaruh langsung terhadap Y1), hipotesis H2: Hipotesis menguji hubungan langsung antara variabel IP dengan variabel Y1 (H0: IP tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Y1; dan H1: IP memiliki pengaruh langsung terhadap Y1), hipotesis H3: Hipotesis menguji hubungan langsung antara variabel KI dengan variabel Y1 (H0: KI tidak memiliki pengaruh langsung terhadap Y1; dan H1: KI memiliki pengaruh langsung terhadap Y1), hipotesis H4: Hipotesis menguji hubungan langsung antara variabel SB dengan variabel IP (H0: SB dan IP tidak saling mempengaruhi secara simultan; dan H1: SB dan IP saling mempengaruhi secara simultan), hipotesis H5: Hipotesis menguji hubungan langsung antara variabel SB dengan variabel KI (H0: SB dan KI tidak saling

mempengaruhi secara simultan; dan H1: SB dan KI saling mempengaruhi secara simultan), hipotesis H6: Hipotesis ini menguji hubungan langsung antara variabel IP dengan variabel KI (H0: IP dan KI tidak saling mempengaruhi secara simultan; dan H1: IP dan KI saling mempengaruhi secara simultan), hipotesis H7: Hipotesis ini menguji hubungan langsung antara variabel SB,IP,KI,Y1 dengan variabel Y2 (H0: SB, IP, KI,Y1 tidak saling mempengaruhi Y2 secara simultan; dan H1: SB, IP, KI,Y1 saling mempengaruhi Y2 secara simultan). Uji Validitas dengan Uji CFA (Confirmatory Faktor Analysis) atau Uji Validitas konstruk (indikator) yaitu mengukur apakah konstruk mampu atau tidak merefleksikan variabel latennya. Hasilnya memperlihatkan nilai Critical Ratio (CR) > 1,96 dengan Probability (P) < 0,05 (Tanda \*\*\* adalah signifikan < 0,001) untuk masing-masing variabel konstruk dengan manifestasinya, maupun antar variabel konstruk, kecuali untuk variabel  $MB \leftarrow SB$  dan  $MB \leftarrow IP$ . Korelasi antar variabel konstruk (eksogen) signifikan hampir mencapai nilai 1, Artinya korelasi semakin erat diperlihatkan hubungan antar variabel eksogen tersebut. Hasil nilai intercepts memperlihatkan semua indicator variabel memiliki nilai P = \*\*\* yang artinya signifikan dan masih dapat diterima oleh model structural tersebut. Hasil penelitian ini juga menilai fit dan goodness model yang memberikan nilai Chi Square 358.857(df=112 dan taraf sig. 5% = 137.701) yaitu tidak baik. Nilai Probability=0.000<0.05 yaitu tidak baik. Nilai GFI (Goodness of fit index) dan AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index) yaitu tidak tampil dari aplikasi (tidak baik). Nilai IFI(Incremental Fit Index) = 0.889<0.90 yaitu marginal. Nilai TLI (Tucker-Lewis Index)=0.864<0.90 yaitu marginal. Nilai NFI (Normed Fit Index)=0.847<0.90 yaitu marginal. Nilai CFI (Comparative Fit Index)=0.888<0.90 yaitu marginal. Nilai RMSEA(Root Mean Square Error of Approximation)=0.099> 0.08 yaitu marginal. Model structural tersebut relevan dengan data penelitian tetapi menunjukkan hasil model yang kurang fit dan good. Analisis lanjutan setelah penelitian ini berupa modifikasi model structural sebelumnya untuk korelasi dan regresi antar variabel konstruk dan manifestasi.

**Kata kunci:** search engine google, analysis of moment structure, structural equation model